

## Analisis Kesesuaian Standar Isi Buku Teks Tematik Kelas III Tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013

Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Khairun Nisa<sup>1</sup>, Abdul Kadir Jaelani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponden Author: [aqj-fkip@unram.ac.id](mailto:aqj-fkip@unram.ac.id)

### Article History

Received : January 27<sup>th</sup>, 2022

Revised : February 18<sup>th</sup>, 2022

Accepted : March 02<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Dalam penelitian ini menggunakan penelitian analisis dokumen (*Documentary Analysis*) atau analisis isi (*Content Analysis*) yang bertujuan untuk menganalisis kesesuaian standar isi buku teks tematik kelas III tema 2 seri HOTS kurikulum 2013. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi documenter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data (*Data condensation*), menyajikan data (*Data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Metode yang digunakan dalam analisis data berupa pedoman dokumentasi, cek list, dan wawancara. Instrumen penelitian mencakup sebagai perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data yang dirancang langsung oleh BSNP 2017. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian standar isi buku teks tematik kelas III tema 2 seri HOTS kurikulum 2013 menggunakan instrumen dari BSNP memperoleh standar isi presentase sebesar 94,7% yang tergolong dalam kategori sangat sesuai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa analisis kesesuaian standar isi buku teks tematik kelas III tema 2 seri HOTS sesuai dengan kurikulum 2013.

**Kata-kata Kunci:** Buku tematik, Standar isi, Kurikulum 2013.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan perkembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang memiliki peran untuk keberhasilan suatu proses pendidikan serta salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan proses

berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum memiliki peran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan yang sifatnya dinamis sebagai wujud perbaikan kualitas pendidikan, Mulyasa (2006) menyatakan bahwa "Kurikulum bukan sesuatu yang bersifat sekali. Dalam hal ini Kurikulum harus bersifat fleksibel dan dinamis. Hal ini dikarenakan perbaikan terhadap Kurikulum merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan perbaikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman." Hal ini yang menjadikan kurikulum di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan Kurikulum di Indonesia yang terbaru pada saat ini yaitu Kurikulum 2013 (Astri, et al, 2021).

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungan dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah,

kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memang terkonsep dengan baik, tapi dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak Sekolah Dasar yang tidak menerapkan pembelajaran tematik. Hal itu dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, seperti kurang pengetahuan guru tentang konsep pembelajaran tematik, kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, kekurangan tenaga guru, daya tampung peserta didik yang berlebihan di dalam kelas, dan kekurangan jumlah kelas. Meskipun Silabus dan RPP yang dibuat sesuai dengan konsep pembelajaran tematik yang telah ditetapkan, tetapi pada kenyataannya tidak diterapkan secara tematik. Hal itu terlihat dari proses pembelajaran yang masih menggunakan mata pelajaran tertentu (Kurnia, ddk, 2021)

Di Era ini, banyak sekali para penulisan menerbitkan buku tanpa memperhatikan aturan-aturan dan kriteria berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) sehingga menjadi permasalahan baru apabila buku teks yang digunakan oleh siswa tidak memiliki kesesuaian isi dengan kurikulum, sehingga menyebabkan kompetensi yang diharapkan akan sulit dicapai siswa. Selain itu, beberapa sekolah masih banyak guru yang tidak melakukan analisis buku terlebih dahulu, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Oleh sebab itu penyajian materi pada buku teks tersebut harus menggunakan penyajian yang baik sehingga dapat merangsang imajinasi, berfikir kritis dan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran maka dengan demikian tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Selain uraian di atas berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas III SDN 32 Cakranegara, untuk sampai menganalisis materi yang ada dalam buku paket/buku teks tematik belum pernah dilakukan dikarenakan dengan adanya kurikulum 2013 sudah banyak administrasi

dan kelengkapan pembelajaran lain yang harus disiapkan. Sebagian besar Guru langsung menggunakan buku yang telah disediakan tanpa menganalisis terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan urgensi untuk melakukan kesesuaian buku teks yang ditunjukkan pada buku teks yang berjudul Buku Teks Tematik 3 Tema 2 Menyayangi Hewan dan Tumbuhan Seri HOTS Kurikulum 2013 kelas III SD/MI diterbitkan oleh penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri sebagai objek penelitian. Buku tematik ini disusun berdasarkan kurikulum 2013. Dalam dokumen tersebut bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas 6. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran kedalam berbagai tema. Buku ini juga dilengkapi dengan Soal HOTS dan QR Code.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Berelson (1952, Guba dan Lincoln, 1981:240) mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kualitatif tentang manifestasi komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini termaksud dalam kategori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain (Arikunto, 2010:172). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik analisis data menggunakan empat alur yaitu: (1) Pengumpulan Data, (2) kondensasi data (data condensation), (3) menyajikan data (data display), dan (4) menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Menggunakan instrument penelitian itu sendiri dibantu instrument penilaian dari BSNP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas III SDN 32 Cakranegara, untuk sampai menganalisis materi yang ada dalam buku paket/buku teks tematik belum pernah dilakukan dikarenakan dengan adanya kurikulum 2013 sudah banyak administrasi dan kelengkapan pembelajaran lain yang harus disiapkan. Sebagian besar Guru langsung menggunakan buku yang telah disediakan tanpa menganalisis terlebih dahulu. Dengan demikian perlu adanya penkajian dalam penyusunan buku teks untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam penyusunan buku teks. Berikut dipaparkan hasil analisis kesesuaian penyusunan buku teks sesuai dengan standar isi.

Pada aspek standar isi ini memiliki 6 indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam evaluasi atau penilaian, yaitu : (1) kelengkapan dan keluasan materi diantaranya pada subtema 2 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 2 dan 5. Pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 4 dan 6. Pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 3. Sedangkan pada subtema 1 tidak ditemukan sama sekali kesalahan maka pada indikator kelengkapan dan keluasan materi dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan mendapatkan skor 100% (2) kedalaman materi diantaranya pada subtema 1 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 2 tidak memuat pengetahuan konseptual. Pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 6 tidak memuat pengetahuan prosedural. Sedangkan pada subtema 2 dan 4 tidak ditemukan kesalahan pada indikator kedalaman materi dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan mendapatkan skor 100% (3) Keakuratan konsep dan definisi pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 6 tidak menggunakan contoh kasus yang kongkret. Sedangkan pada subtema 1, 2 dan 4 tidak ditemukan kesalahan pada indikator keakuratan contoh/kasus dan istilah dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan mendapatkan skor 100% (4) Keakuratan fakta dan data tidak ditemukan kesalahan sama sekali pada subtema 1,2,3 dan 4 dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan mendapatkan skor 100% (5) Keakuratan contoh/kasus dan istilah pada subtema 1,2,3 dan 4

dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan mendapatkan skor 100% (6) Keakuratan gambar diagram dan ilustrasi pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 5 tidak menggunakan gambar yang sesuai dengan materi. Pada subtema 3 masih ditemukan kekurangan pada pembelajaran 5 tidak menyesuaikan ilustrasi dengan materi yang dibahas. Sedangkan pada subtema 1, 2, 3 dan 4 pada indikator menggunakan diagram sesuai materi yang dibahas pada muatan materinya tidak mengarah pada materi diagram dan tergolong dalam kategori sesuai dan mendapatkan skor 68,7%. Berdasarkan data deskripsi Analisis Kesesuaian Standar Isi Buku Teks Tematik Kelas III Tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013 maka diperoleh persentase nilai dari standar isi dengan nilai kalkulasi dengan persentase 94,7% sehingga masuk dalam kategori sangat sesuai.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh persentase keseluruhan setiap indikator sebanyak 94,7% dan tergolong dalam kategori sangat sesuai dalam penyusunan buku dilihat dari standar isi buku teks tematik kelas III tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013. Berikut pembahasan mengenai hasil analisis buku teks tematik yang telah dianalisis. Kelengkapan dan Keluasan Materi Pada indikator Kelengkapan dan keluasan materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum dan mendapatkan skor 4 pada subtema 1, 2, 3 dan 4, tergolong dalam kategori sangat sesuai. Kedalaman Materi Pada indikator kedalaman materi sudah tergolong dalam kategori sangat sesuai dikarenakan dalam penyusunan materi sudah terdapat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mendapatkan skor 4 pada subtema 1, 2, 3 dan 4. Keakuratan Konsep dan Definisi. Pada indikator Keakuratan konsep dan definisi sudah tergolong dalam kategori sangat sesuai mendapatkan skor 4 dan tidak ditemukan kesalahan sama sekali pada subtema 1,2,3 dan 4. Keakuratan Fakta dan Data pada indikator Keakuratan fakta dan data sudah tergolong dalam kategori sangat sesuai mendapatkan skor 4 dan tidak ditemukan kesalahan sama sekali pada subtema 1,2,3 dan 4. Keakuratan Contoh/Kasus dan Istilah Pada Keakuratan contoh/kasus dan istilah tergolong dalam kategori sangat sesuai

mendapatkan skor 4 dan tidak ditemukan kesalahan sama sekali pada subtema 1,2,3 dan 4 dalam penyusunan buku tematik. Keakuratan gambar diagram dan ilustrasi Pada Keakuratan gambar diagram dan ilustrasi tergolong dalam kategori sesuai dengan mendapatkan skor 3 ditemukan beberapa kesalahan pada subtema 1,2,3 dan 4.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Di'amah Fitriyyah (2018) dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Tematik Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar (Perspektif Pendidikan Karakter)”. Yang menyatakan bahwa hasil analisis karakter yang terkait dengan diri sendiri yaitu disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, tanggung jawab.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nova (2018) mengatakan bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 termasuk dalam kriteria sesuai dengan empat aspek. Kesesuaian pada aspek spritual, terlihat pada kalimat yang mengandung unsur spritual dan bebas dari unsur SARA, pornografi dan bisa serta melanggar HAKI. Kesesuaian pada aspek sosial pada materi yang menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, Kesesuaian pada aspek pengetahuan terlihat pada materi sudah sesuai dengan KD pada KI3, Kesesuaian pada aspek keterampilan terlihat pada keterkaitan, kemenarikan materi, komunikasi, mendorong informasi lebih lanjut sudah terlihat pada buku kurikulum 2013 ini. Hasil penelitian dari segi materi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan empat aspek yang terdapat dalam setiap KI. Perbedaannya yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan buku kelas V sd/mi kurikulum 2013. Persamaannya sama sama menganalisis aspek kelayakan standar isi kurikulum 2013.

Selain itu, analisis ini diperkuat lagi oleh pendapat para ahli yang dikemukakan oleh *Anderson & Krathwohl*, (*Setyaningsih & Ekayanti*, 2019) menjelaskan bahwa berdasarkan taksonomi Bloom keterampilan berpikir dikelompokkan menjadi dua yaitu *lower order thinking skills* (LOTS) yang meliputi keterampilan mengingat, memahami serta aplikasi, dan *Higher order*

*thinking* (HOTS) yang meliputi keterampilan menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi/mencipta. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis buku tematik seri HOTS kelas III tema 2 sesuai dengan standar isi kurikulum 2013.

Sehingga dengan adanya pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan buku teks tematik yang dinilai yaitu standar isi buku teks tematik kelas III tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013 yang secara keseluruhan tergolong dalam kategori sangat sesuai dan layak untuk dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran. hanya saja ada beberapa indikator yang ditemukan masih kurang sesuai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV diperoleh disimpulkan, bahwa buku teks tematik kelas III tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013 tergolong dalam kategori sangat sesuai dengan perolehan persentase skor kelayakan penyusunan buku teks tematik pada standar isi sebesar 94,7%. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ide-ide yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan. Adapun saran yang diberikan antara lain: (1) Bagi penyusun alangkah lebih baik untuk memperhatikan kembali bahasa yang digunakan dalam penyusunan buku teks, sehingga benar – benar dengan standar yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman materi pembelajaran (2) Bagi pendidik alangkah lebih baik untuk mengecek terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan sebagai sumber belajar, untuk mengetahui apakah buku teks yang tersebut sudah layak dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar (3) Bagi peserta didik alangkah lebih baik untuk memperluas sumber belajar atau mencari refrensi lebih banyak lagi baik melalui internet maupun buku teks, untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran (4) Bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baik untuk memperbanyak kriteria penilaian agar penelitian yang dilakukan memberikan informasi yang lebih luas atau komperhensif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SDN 32 Cakranegara yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya pada buku teks tematik seri HOTS kurikulum 2013.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astri, ayu, et al. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 175-182.
- Berelson, B. (1952). *Content Analysis In Communication Research*. New York: Free Press.
- BSNP (2017). *Pedoman Memilih Menyusun Bahan Ajar Dan Teks Mata Pelajaran*. Jakarta: BP.Mitra Usaha Indonesia.
- Kurnia, M. et al. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran di SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Miles, M. B. & Huberman, A.M dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyasa, E. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.